

**PENERAPAN METODE *POSTER COMMENT* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn
KELAS X SMAN 5 PEKANBARU**

DRA. ELMIDA

Guru PPKn SMA Negeri 5 Pekanbaru, Riau
Alumni S1 FKIP Universitas Riau (UNRI) Pekanbaru
E-mail: elmida.sudirman@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penerapan metode *poster comment* dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat akan meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PPKn pada siswa kelas X MIPA 5 SMAN 5 Pekanbaru melalui penerapan metode *poster comment*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan dua siklus. Setiap siklusnya terdapat 4 tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 5 SMAN 5 Pekanbaru yang berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase pelaksanaan metode *poster comment* pada aktivitas guru pra siklus adalah 90% meningkat pada siklus I dan siklus II menjadi 100% dikategorikan sangat baik. Sedangkan persentase pelaksanaan metode *poster comment* pada aktivitas siswa pra siklus adalah 40% berada pada kategori kurang baik meningkat menjadi 56,25% pada siklus I masih dikategorikan kurang baik. Namun pada siklus II meningkat menjadi 87,50% dan dikategorikan sangat baik. Hasil belajar PPKn siswa kelas X sebelum diterapkan metode *poster comment* adalah 35,29%, tidak mencapai target indikator kinerja yang diharapkan. Setelah diterapkan metode *poster comment*, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di siklus I meningkat menjadi 64,71%, namun belum mencapai target indikator kinerja yang diharapkan. Pada siklus II, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn meningkat menjadi 88,24%, dapat dikatakan tuntas dengan sangat baik dan mencapai target indikator kinerja, yaitu 75%.

Kata kunci: hasil belajar, PPKn, metode *poster comment*.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini

disebut interaksi pendidikan yang saling mengarah antara pendidik dengan peserta didik dan saling mempengaruhi. Peran pendidik sangat besar karena kedudukannya sebagai orang yang lebih dewasa, lebih pengalaman, lebih banyak

menguasai nilai-nilai pengetahuan dan keterampilan (Sukmadinata, 2004:3).

Dalam proses belajar mengajar, hasil belajar siswa merupakan hal yang penting karena berguna sebagai tolak ukur sejauh mana keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk mewujudkan hasil belajar siswa secara optimal maka perlu adanya cara-cara tertentu yang dilakukan oleh guru, hal ini dikarenakan setiap harinya siswa belajar dengan guru di sekolah menerima berbagai pelajaran dari gurunya. Dengan demikian seorang guru hendaklah melakukan cara-cara tertentu agar pembelajaran yang diberikan kepada siswa dapat dimengerti yang berujung pada meningkatnya hasil belajar siswa. Cara yang dimaksud ialah menggunakan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa secara keseluruhan.

Metode pembelajaran adalah “suatu cara yang dilakukan guru dalam menyajikan, menguraikan, dan memberi contoh serta latihan secara terampil dan prosedural kepada siswa untuk mencapai suatu tujuan” (Djamarah & Zain, 2006:36).

Akhir dari suatu pembelajaran yang ingin dicapai adalah hasil belajar

dengan tingkat keberhasilan yang baik. Tidak semua metode tepat untuk semua bidang studi, pemilihan dan penentuan metode untuk bidang studi tertentu perlu penelaahan secara tepat.

Salah satu metode pembelajaran adalah metode *Poster Comment* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Metode *poster comment* adalah “metode pembelajaran yang dapat menstimulasi dan meningkatkan kreativitas dan mendorong penghayatan anak didik terhadap suatu permasalahan” (Djamarah, 2014: 397). Dalam metode ini peserta didik didorong untuk bisa mengungkapkan berbagai pendapat secara lisan tentang suatu poster atau gambar.

Sejalan dengan itu tujuan pembelajaran PPKn adalah agar peserta didik mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, serta memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, metode *poster comment* sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran PPKn.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMAN 5 Pekanbaru, peneliti menemukan bahwa guru yang mengajar pada mata pelajaran PPKn kelas X masih menggunakan metode ceramah dari awal sampai akhir pembelajaran, sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut pada saat ulangan harian.

Rendahnya nilai yang diperoleh siswa tersebut disebabkan penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat dan monoton. Hal ini terlihat gejalanya sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang mengajar menggunakan metode pembelajaran yang tidak mengaktifkan siswa. Terlihat dari hasil observasi awal pada mata pelajaran PPKn, guru hanya menggunakan metode ceramah, dan mencatat di papan tulis, sehingga siswa cenderung pasif.
2. Masih ada guru yang mengajar tidak menggunakan media pembelajaran. Terlihat dari observasi awal, guru tidak menggunakan media saat pembelajaran PPKn sehingga siswa kurang bersemangat dalam belajar.
3. Dengan 64,71% hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas X

belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas dapat ditarik kesimpulan perlunya sebuah inovasi metode pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat, maka peneliti melakukan penelitian mengenai metode *poster comment* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Rumusan masalah yang diteliti yaitu apakah penerapan metode *poster comment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn Kelas X di SMAN 5 Pekanbaru. Dengan tujuan setelah penerapan metode *poster comment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. TINJAUAN TEORITIS

1. Metode Pembelajaran

Secara etimologi, metode berasal dari dua kata yaitu “*meta*” dan “*hodos*”. *Meta* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan atau cara. Oleh karena itu, metode dapat dikatakan sebagai suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan (Sulhan, et.al, 2012:8). Metode adalah “suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan” (Djamarah, 2006:3). Metode menurut J.R. David dalam *Teaching Strategies for College Class Room* (1976) yang

dikutip oleh Abdul Majid, adalah “*a way in achieving something* ‘cara untuk mencapai sesuatu’” (Majid, 2012:131-132). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan, metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dengan demikian, metode pembelajaran adalah “cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran” (Hanafi, 2012:271). Metode pembelajaran tidak terlepas dari cara dalam mengajar dan tujuan pembelajaran. Sebab, apapun metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada hakikatnya adalah bertujuan untuk memudahkan guru dalam mengajar dan untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

2. Metode *Poster Comment*

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2014:397), metode *poster comment* adalah “metode pembelajaran yang dapat menstimulasi dan meningkatkan kreativitas dan mendorong penghayatan anak didik terhadap suatu permasalahan”. Langkah-langkah pelaksanaan metode *poster comment* yang ditulis

oleh Syaiful Bahri Djamarah (2014) yaitu:

- a. Dalam tahap persiapan, pilih sebuah gambar atau poster yang berkaitan dengan topik bahasan yang akan dibahas.
- b. Dalam pertemuan klasikal, sampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Minta peserta didik untuk mengamati terlebih dahulu gambar atau poster tersebut.
- d. Bagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.
- e. Minta peserta didik untuk berdiskusi secara berkelompok. Kemudian, mereka diminta memberikan komentar atau pendapat tentang gambar atau poster tersebut.
- f. Peserta didik diminta untuk memberikan solusi atau rekomendasi berkaitan dengan gambar atau poster tersebut.
- g. Dalam pertemuan klasikal, lakukan klarifikasi (komentar atau koreksi).

Bahrissalim dan Abdul Haris (2011:53) menyebutkan metode *poster comment* memiliki prosedur sebagai berikut:

- a. Pilihlah sebuah gambar atau poster yang ada kaitannya dengan topik bahasan yang akan dibahas.

- b. Mintalah siswa untuk mengamati terlebih dahulu gambar atau poster tersebut.
- c. Mintalah mereka untuk berdiskusi secara berkelompok, kemudian mereka diminta memberikan komentar atau pendapat tentang gambar atau poster tersebut.
- d. Siswa diminta untuk memberikan solusi atau rekomendasi berkaitan dengan gambar atau poster tersebut.

3. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2012: 22), hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia melakukan proses pembelajaran, baik berupa pengetahuan, pemahaman maupun keterampilan. Hasil belajar yang telah dicapai siswa pada umumnya diberikan dalam bentuk nilai oleh guru mata pelajaran kepada siswa sebagai tolak ukur sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2003:54-60) adalah:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern meliputi: faktor jasmaniah yang terdiri dari atas faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis terdiri atas intelegensi, perhatian, bakat, minat, motif, kematangan dan kelelahan.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor dari luar individu. Faktor ekstern meliputi: (1) Faktor keluarga yang terdiri dari cara orangtua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian keluarga. (2) Faktor sekolah yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. (3) Faktor masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

C. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah “penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencerminan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional” (Taniredja, 2010:16-17). Suyanto mengatakan bahwa PTK adalah “suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional” (Taniredja, 2010:9).

Dengan demikian, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang bersifat reflektif, mengangkat masalah-masalah aktual yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas yang dilakukan secara profesional.

2. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian adalah “tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh

pemecahan masalah penelitian berlangsung” (Sukardi, 2011:53). Proses studi penelitian ini dilakukan di SMAN 5 Pekanbaru.

3. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian: subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 5 SMAN 5 Pekanbaru pada tahun 2016 yang berjumlah 36 siswa, sedangkan subjek yang diteliti berjumlah 17 orang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.
- b. Objek penelitian: objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *poster comment* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas X MIPA 5 di SMAN 5 Pekanbaru.

4. Desain Penelitian

Desain penelitian secara keseluruhan terdapat 4 tahap dalam satu siklus yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk menyelesaikan suatu masalah, mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling berhubungan dan berkaitan satu sama lain guna untuk mencapai apa yang ditetapkan dan mampu menyelesaikan masalah yang diteliti. Oleh karena itu tidak bisa dipastikan berapa siklus yang

diperlukan dalam sebuah penelitian. Namun yang pasti, penelitian tersebut akan berakhir ketika peneliti mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Oleh karena itu dalam penelitian ini terdiri dari beberapa siklus, tiap siklus terdiri dari beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi (pengamatan), dan refleksi.

5. Prosedur Penelitian

Penelitian ini didesain (dirancang) terdiri dari dua siklus. Tiap-tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu:

1. Siklus I

- a. Perencanaan: 1) identifikasi masalah, 2) membuat silabus, membuat RPP, 4) membuat lembar observasi, dan 5) membuat lembar tes.
- b. Pelaksanaan tindakan. Langkah-langkah pembelajaran melalui penerapan metode *poster comment*, yaitu: (a) Aktivitas guru: 1) guru menampilkan sebuah poster yang berkaitan dengan materi pelajaran, 2) guru meminta siswa untuk mengamati poster yang telah ditampilkan, 3) guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya, dan 4) guru meminta siswa mendeskripsikan dan memberikan solusi berkaitan dengan poster yang di-

tampilkan. (b) Aktivitas siswa: 1) siswa mengamati sumber belajar yang dimiliki, 2) siswa mengamati poster yang telah ditampilkan oleh guru, 3) siswa berdiskusi dalam kelompoknya, dan 4) siswa mendeskripsikan dan memberikan solusi berkaitan dengan poster yang ditampilkan.

- c. Observasi. Pelaksanaan tindakan akan diobservasi oleh seorang *observer* yaitu Yehanapen, S.Pd., yang bertugas untuk mengamati pelaksanaan (langkah-langkah) metode *poster comment*.
- d. Refleksi. Pada tahap ini dilakukan analisis data terhadap hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *poster comment*. Jika hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa target atau indikator kinerja telah tercapai maka penelitian ini telah berhasil, namun jika target atau indikator kinerja belum tercapai maka akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II

- a. Perencanaan: 1) identifikasi masalah pada siklus I, 2) membuat silabus, 3) membuat RPP, 4) membuat

- lembar observasi, dan 5) membuat lembar tes.
- b. Pelaksanaan tindakan. Langkah-langkah pembelajaran melalui penerapan metode *poster comment* yaitu: (a) Aktivitas guru: 1) guru menampilkan sebuah poster yang berkaitan dengan materi pelajaran, 2) guru meminta siswa untuk mengamati poster yang telah ditampilkan, 3) guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya, dan 4) guru meminta siswa mendeskripsikan dan memberikan solusi berkaitan dengan poster yang ditampilkan. (b) Aktivitas siswa: 1) siswa mengamati sumber belajar yang dimiliki, 2) siswa mengamati poster yang telah ditampilkan oleh guru, 3) siswa berdiskusi dalam kelompoknya, dan 4) siswa mendeskripsikan dan memberikan solusi berkaitan dengan poster yang ditampilkan.
- c. Observasi. Pelaksanaan tindakan akan diobservasi oleh seorang *observer* yaitu Yehanapen, S.Pd., yang bertugas untuk mengamati pelaksanaan (langkah-langkah) metode *poster comment*.

- d. Refleksi. Pada tahap ini dilakukan analisis data terhadap hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *poster comment*. Jika hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa target atau indikator kinerja telah tercapai maka penelitian ini telah berhasil dan tidak dilanjutkan pada tahap berikutnya, namun jika target atau indikator kinerja belum tercapai maka akan dilanjutkan pada siklus III dan seterusnya.

6. Indikator Kinerja

Pelaksanaan metode *poster comment* dikategorikan baik apabila berada di persentase 61%-80%. Apabila metode *poster comment* dilaksanakan dengan tepat asas dan benar, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Sedangkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dikatakan baik (berhasil) jika 75% siswa mendapat nilai nilai KKM yaitu 75.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) observasi, 2) tes, dan 3) dokumentasi.

8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

a. Untuk mengetahui tinggi rendahnya persentase pelaksanaan metode *poster comment* digunakan analisis deskriptif dengan persentase pelaksanaan metode *poster comment* pada mata pelajaran PPKn diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) 81%-100% (pelaksanaan metode *poster comment* atau hasil belajar siswa sangat baik).
- 2) 61%-80% (pelaksanaan metode *poster comment* atau hasil belajar siswa baik).
- 3) 41%-60% (pelaksanaan metode *poster comment* atau hasil belajar siswa kurang baik).
- 4) 21%-40% (pelaksanaan metode *poster comment* atau hasil belajar siswa tidak baik).
- 5) 0%-20% (pelaksanaan metode *poster comment* atau hasil belajar siswa sangat tidak baik) (Ridwan 2008:89).

b. Untuk mengetahui ketuntasan persentase hasil belajar siswa digunakan analisis deskriptif dengan rumus:

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

PK = Persentase ketuntasan

ST = jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa seluruhnya (Syahrilfuddin, 2011:116).

9. Kriteria Keberhasilan

- a. Siswa. Kriteria keberhasilan siswa pada pelaksanaan metode *poster comment*, dikategorikan berhasil apabila 75% siswa hasil belajarnya pada mata pelajaran PPKn mendapat nilai KKM yaitu 75.
- b. Guru. Kriteria keberhasilan guru pada pelaksanaan metode *poster comment* dinyatakan baik, apabila proses pelaksanaan metode *poster comment* dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

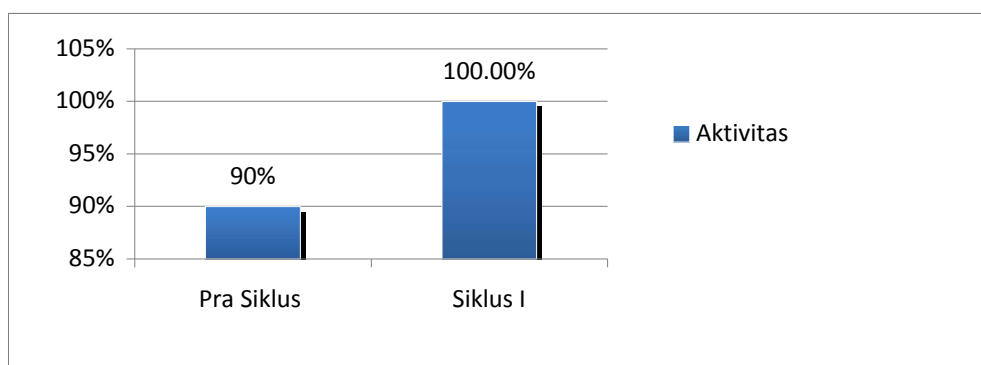
1. Pembahasan Pelaksanaan Metode *Poster Comment* dan Hasil Belajar pada Siklus I

a. Aktivitas Guru

Dari hasil penelitian pelaksanaan metode *poster comment*, aktivitas guru pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II, hasil observasi dari keempat aspek yang diamati yaitu guru menampilkan sebuah poster yang berkaitan dengan materi pelajaran, guru

meminta siswa untuk mengamati poster yang telah ditampilkan, guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya, guru meminta siswa mendeskripsikan dan memberikan solusi berkaitan dengan poster yang ditampilkan, semua terlaksana dengan sangat

baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebelum diterapkan metode *poster comment* (pra siklus) dan setelah diterapkannya metode *poster comment* (siklus I). Berikut disajikan diagram aktivitas guru pada pra siklus dan siklus I:



Gambar 1: Diagram Aktivitas Guru pada Pra Siklus dan Siklus I

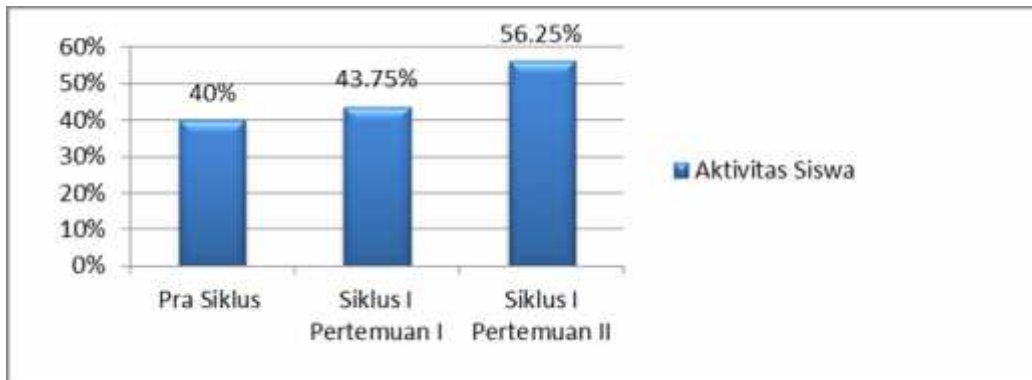
b. Aktivitas Siswa

Dari hasil pelaksanaan metode *poster comment*, aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I dapat dilihat bahwa kegiatan pada siswa mengamati sumber belajar yang dimiliki terlaksana dengan baik dan pada pertemuan II terlaksana sangat baik, hal tersebut dikarenakan perencanaan dan persiapan guru yang matang akan kelengkapan dari media pada metode *poster comment* dan semangat siswa pada awal pembelajaran. Pada kegiatan siswa mengamati poster yang telah ditampilkan oleh guru di siklus I pertemuan I terlaksana cukup baik, hal ini dikarenakan ada siswa yang

belum terbiasa dan masih bingung dengan metode ini, namun pada pertemuan II siswa mulai ada peningkatan menjadi baik. Pada kegiatan selanjutnya, yaitu siswa berdiskusi dalam kelompoknya pada pertemuan I dan pertemuan II terlaksana kurang baik karena banyak siswa yang belum bisa berdiskusi dalam kelompoknya, sehingga perlu adanya arahan dari guru. Pada kegiatan terakhir dalam pelaksanaan metode *poster comment* yaitu siswa mendeskripsikan dan memberikan solusi berkaitan dengan poster yang ditampilkan pada pertemuan I dan pertemuan II terlaksana kurang baik,

sehingga masih dengan bimbingan dan arahan dari guru. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebelum diterapkan metode *poster comment* (pra siklus) dan setelah diterapkannya metode *poster*

comment (siklus I). Berikut disajikan diagram aktivitas siswa pada pra siklus dan siklus I (pertemuan I dan pertemuan II):

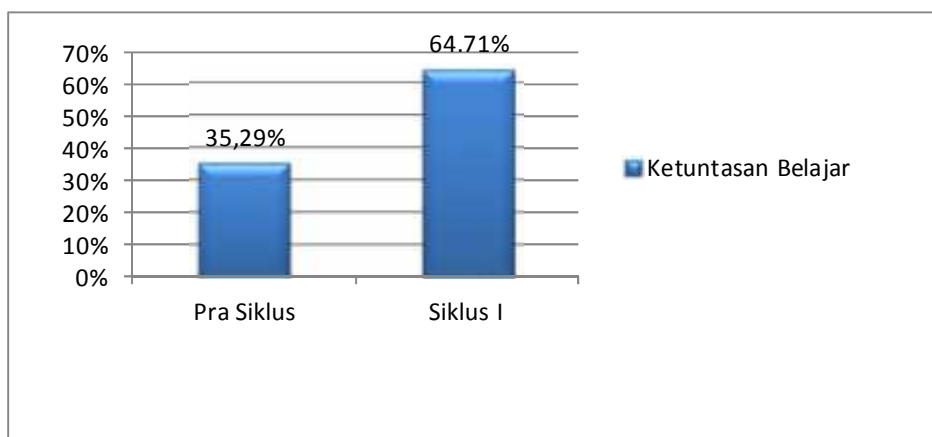


Gambar 2: Diagram Aktivitas Siswa pada Pra Siklus dan Siklus I

c. Hasil Belajar Sisiwa

Nilai akhir proses pelaksanaan metode *poster comment* pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II adalah kurang baik (tidak mencapai indikator kinerja), karena berada pada persentase

41%-60% sedangkan indikator kinerja yang diharapkan berada pada persentase 61%-80%. Oleh karena itu peneliti akan memperbaiki pelaksanaan metode *poster comment* pada siklus selanjutnya.



Gambar 3: Diagram Ketuntasan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PPKn Pra Siklus dan Siklus I

Dari hasil belajar siswa (ulangan harian) mata pelajaran PPKn pada pra siklus dan siklus I dapat dilihat peningkatan yang cukup tinggi yaitu hasil belajar siswa pada pra siklus yang

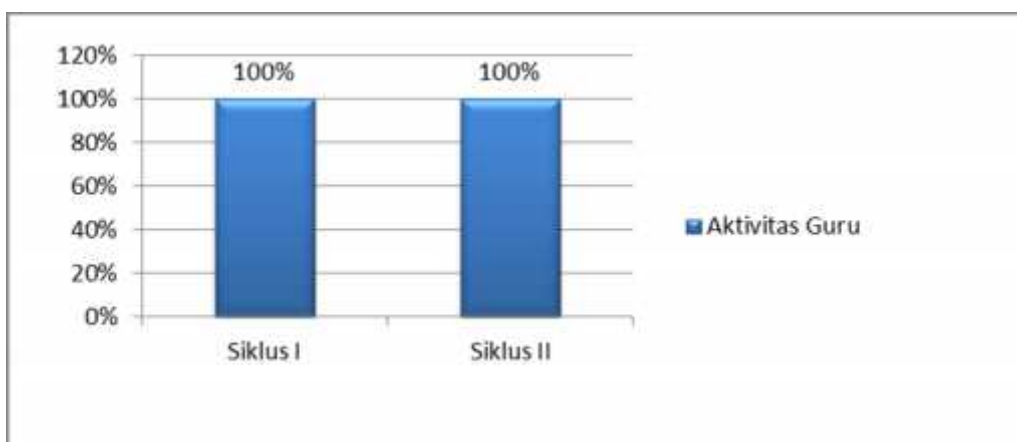
KKM berjumlah 6 siswa, sedangkan setelah diterapkannya metode *poster comment* meningkat menjadi 11 siswa yang hasil belajarnya KKM. Namun dalam penelitian ini target dari indikator kinerja adalah 75% siswa yang mencapai ketuntasan. Sedangkan hasil ketuntasan belajar pada siklus I hanya 11 siswa dari 17 siswa dengan persentase 64,71%.

Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hanya 64,71% siswa yang nilainya KKM, sehingga belum mencapai target dari indikator kinerja. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Pembahasan Pelaksanaan Metode *Poster Comment* dan Hasil Belajar pada Siklus II

a. Aktivitas Guru

Dari hasil penelitian pelaksanaan metode *poster comment* aktivitas guru pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II, hasil observasi dari keempat aspek yang diamati yaitu guru menampilkan sebuah poster yang berkaitan dengan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengamati poster yang telah ditampilkan, guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya, guru meminta siswa mendeskripsikan dan memberikan solusi berkaitan dengan poster yang ditampilkan, semua terlaksana dengan sangat baik. Berikut disajikan diagram aktivitas guru pada siklus I dan siklus II:

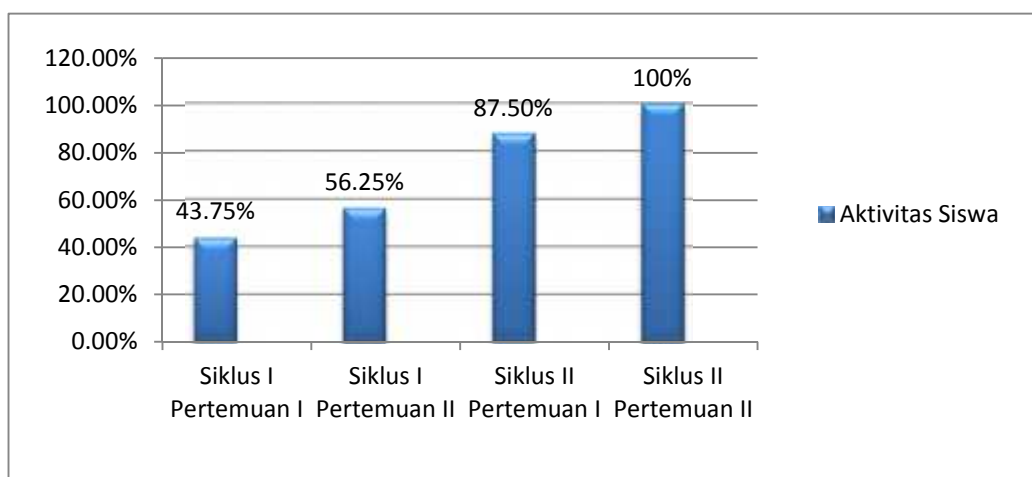


Gambar 4: Diagram Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

b. Aktivitas Siswa

Dari hasil pelaksanaan metode *poster comment*, aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II dapat dilihat bahwa kegiatan pada siswa mengamati sumber belajar yang dimiliki dan siswa mengamati poster yang telah ditampilkan oleh guru terlaksana dengan sangat baik, hal tersebut dikarenakan perencanaan dan persiapan guru yang matang akan kelengkapan dari media pada metode *poster comment* dan semangat siswa pada awal pembelajaran. Pada kegiatan selanjutnya, yaitu siswa berdiskusi dalam kelompoknya pada siklus II

pertemuan I terlaksana baik karena ada beberapa siswa yang masih belum bisa berdiskusi dalam kelompoknya, sehingga perlu adanya arahan dari guru dan pada pertemuan II terlaksana sangat baik. Pada kegiatan terakhir dalam pelaksanaan metode *poster comment* yaitu siswa mendeskripsikan dan memberikan solusi berkaitan dengan poster yang ditampilkan pada pertemuan I terlaksana dengan baik dan pada pertemuan II terlaksana dengan sangat baik. Berikut disajikan diagram aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II:



Gambar 5: Diagram Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Pelaksanaan metode *poster comment* pada siklus ini adalah sangat baik (mencapai indikator kinerja), karena berada pada persentase 81%-

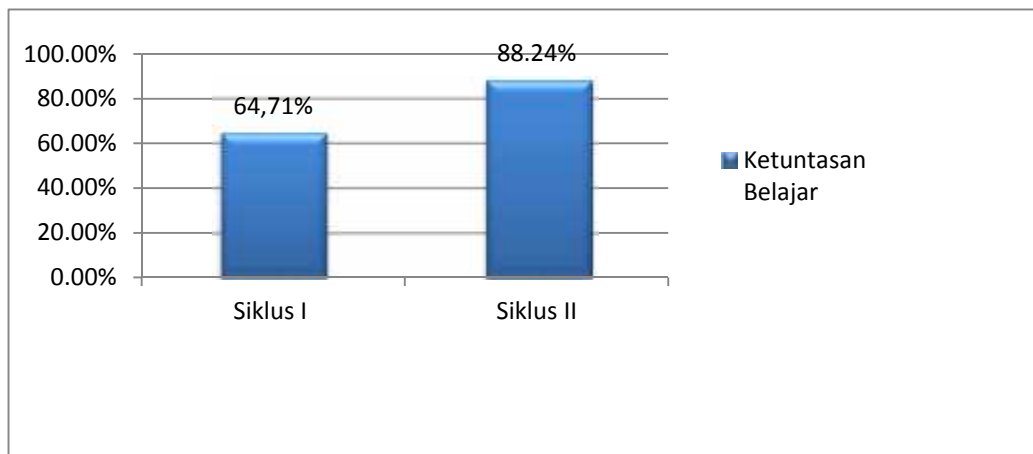
100% dan melebihi dari indikator kinerja yang diharapkan.

c. Hasil Belajar

Dari hasil belajar siswa ulangan harian materi pelajaran pada pra siklus,

siklus I dan siklus II, dapat dilihat peningkatan yang tinggi yaitu hasil belajar siswa pada pra siklus siswa yang mendapat nilai KKM berjumlah 6 siswa, sedangkan setelah diterapkannya metode *poster comment* pada siklus I yang mendapat nilai KKM 11 siswa,

dan siklus II meningkat menjadi 15 siswa yang hasil belajarnya KKM. Sehingga target dari indikator kinerja dalam penelitian ini tercapai, karena melebihi dari 75% siswa yang mencapai ketuntasan dengan persentase 88,24%.



Gambar 6: Diagram Ketuntasan Hasil Belajar pada Siklus I dan Siklus II

Dengan demikian penerapan metode *poster comment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas X MIPA 5 SMAN 5 Pekanbaru. Hal tersebut tidak terlepas dari guru yang mengimplementasikan metode tersebut di dalam kelas.

E. PENUTUP

Dalam pelaksanaan metode *poster comment* pada aktivitas guru pra siklus adalah 90% meningkat pada siklus I dan siklus II menjadi 100% dikategorikan sangat baik. Sedangkan persentase pelaksanaan metode *poster*

comment pada aktivitas siswa pra siklus adalah 40% berada pada kategori kurang baik meningkat menjadi 56,25% pada siklus I masih dikategorikan kurang baik. Namun pada siklus II meningkat menjadi 87,50% dan dikategorikan sangat baik. Hasil belajar PPKn siswa kelas X MIPA 5 SMAN 5 Pekanbaru sebelum diterapkan metode *poster comment* adalah 35,29% tidak mencapai target indikator kinerja yang diharapkan. Setelah diterapkan metode *poster comment*, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di siklus I

meningkat menjadi 64,71%, namun belum mencapai target indikator kinerja yang diharapkan. Pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat menjadi 88,24%, dapat dikatakan tuntas dengan sangat baik dan mencapai target indikator kinerja yaitu 75%. Saran yang diajukan oleh peneliti terhadap pihak terkait yaitu: 1) Metode *poster comment* dapat digunakan guru sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran PPKn di kelas. Metode ini dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar. 2) Pengelola sekolah dapat menyarankan pada guru mata pelajaran PPKn untuk menggunakan metode *poster comment* dalam pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulhan, Najib, et.al. 2012. *Panduan Mengajar Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Syahrilfuddin, et.al. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Taniredja, Tukiran, et.al. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.

shz